

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen laba merupakan satu dari sekian banyak tindakan manipulasi yang terjadi di Indonesia. Salah satu perusahaan yang melakukan manajemen laba adalah PT. Kimia Farma. Terbongkar nya kasus manipulasi laporan keuangan PT.Kimia Farma bermula dari tanggal 31 Desember 2001, perusahaan melaporkan laba bersih sebesar Rp 132 miliar dan laporan tersebut diaudit oleh Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM) (Hidayat, 2015). Namun kementerian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Setelah dilakukan audit kembali pada 3 Oktober 2002 ditemukan kesalahan pada laporan keuangan yang baru, keuntungan yang disajikan hanya Rp 99,56 miliar atau lebih rendah sebesar Rp 32,6 miliar dari laba awal yang dilaporkan (Parsaoran, 2009).

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mencari faktor yang menyebabkan suatu perusahaan melakukan manajemen laba. Kadang-kadang investor salah dalam mengambil keputusan sehingga menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki laba lebih tinggi dari normal tanpa mengetahui laba yang sesungguhnya yang dimiliki perusahaan.

Penelitian mengenai manajemen laba sudah banyak dilakukan tetapi hasil yang diberikan belum konsisten seperti beberapa penelitian dibawah ini. Widyastuti (2009) struktur kepemilikan dan kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba. Struktur kepemilikan berpengaruh

negatif terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Agusti & Pramesti (2009) asimetri informasi memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Asimetri informasi, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Berikut merupakan penelitian yang memiliki hasil yang berbeda dari penelitian di atas. Jao & Pagalung (2011) pelaksanaan *corporate governance* melalui kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris independen dan jumlah pertemuan komite audit mempunyai pengaruh negatif terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan mempunyai hubungan negatif terhadap manajemen laba, leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

Prasetya & Gayatri (2016) ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif pada manajemen laba. Sosiawan (2012) rasio leverage dan earning power perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, kompensasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Indriyani & Terzaghi (2015) variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, variabel resiko kredit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, variabel struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dividend pay out ratio tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, profitabilitas,

resiko kredit, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur kepemilikan, dividend pay out ratio secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Motivasi peneliti dalam membuat penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya yang tidak konsisten sehingga peneliti menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Seperti dalam penelitian Guna & Herawaty (2010) menunjukkan bahwa leverage, kualitas audit dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen yaitu 1) ukuran perusahaan dan variabel dependen yaitu 1) manajemen laba dengan periode waktu yang digunakan tahun 2013-2015 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi investor dalam mempertimbangkan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

